

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masalah dengan cara mengumpulkan fakta sebanyak-banyaknya dan menyajikannya secara lisan dalam bentuk kata-kata. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan. Pada penelitian ini mengkaji secara langsung permasalahan manajemen pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik benda, lembaga, atau organisasi, mupun orang. Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok, para ustadz, dan para ustadz pengabdian yang mengurus kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

¹ Adlini dkk., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (1 Maret 2022): 974–80.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sarana bagi peneliti atau titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura serta faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Hijrah, Jl. Cindai Alus No.28, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan 70612.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data merupakan data yang diambil langsung di lapangan, tanpa ada perantara.² Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang manajemen pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura serta faktor pendukung dan faktor

² M. Afdhal Chatra Perdana, dkk. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia), 71.

penghambat kewirausahaan pondok pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang dilakukan secara tidak langsung melalui media perantara dan dicatat oleh penelitian sebelumnya.³

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil Pondok Pesantren Darul Hijrah
- 2) Visi misi Pondok Pesantren Darul Hijrah
- 3) Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Hijrah

2. Sumber Data

- a. Informan: Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah pimpinan pondok, para ustadz dan para santri pengabdian yang mengurus kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.
- b. Dokumen: Semua data yang diperoleh berupa gambaran dan tulisan yang terkait dengan Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan merupakan suatu cara dalam mendapatkan data dengan cara mencatat dan mengamati fenomena secara cermat dan sistematis.

³ Ibid, 71.

Dalam observasi, tidak hanya mencatat fenomena yang tampak, tetapi juga semua hal yang tidak terduga. Semakin banyak kita informasi diperoleh, semakin baik. Karena belum mengetahui faktor-faktor apa saja yang akan terkait dalam fenomena dan mana yang bisa mempengaruhinya, pengamatan yang dilakukan harus sebanyak mungkin, dan catatan hasil observasi harus lengkap. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kebiasaan santri dan para ustadz pengabdian dalam memberdayakan unit-unit kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah, seperti DH tahu, DH natural *water* dan DH *bakery*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengetahuan statistik penting dan berguna untuk menganalisis wawancara penelitian. Penelitian kualitatif ini menggunakan pertanyaan terstruktur untuk mendapatkan data sosiodemografi, seperti kondisi yang dialami, pengalaman, pekerjaan, dan lainnya.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada pimpinan pondok, para ustadz dan para santri pengabdian yang mengurus kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk mengenal, atau meneliti variabel yang lain dalam bentuk tulisan, gambaran,

⁴ Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." (2007), 35-40.

buku, karya, dan lainnya. Dokumentasi bisa berupa karya, seperti film, sketsa, seni gambar dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data, dokumen-dokumen, ataupun foto mengenai manajemen pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses data yang didapat melalui penyusunan data, mencari sistematis data, sehingga memperoleh catatan wawancara, lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang mana harus dipelajari, serta melakukan penyusunan pada pola dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami dan dimengerti untuk diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan.⁵ Berikut langkah-langkah dalam analisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti ada tiga tahapan, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses rangkuman, memfokuskan hal-hal yang penting, memilih hal-hal pokok dan polanya. Dengan cara ini, data yang sudah

⁵ Zuchri Abdussamad, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press), 159.

direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data selanjutnya.⁶

2. *Display Data (Penyajian Data)*

Penyajian data adalah kegiatan yang menyajikan pada informasi yang disusun, sehingga mudah untuk memahami kejadian dan perencanaan selanjutnya yang sudah dipahami. Pada proses ini, penelitian mengelompokkan hal-hal yang sejenis ke dalam kategori atau kelompok. Masing-masing kelompok menunjukkan klasifikasi yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam proses ini, data dikategorikan berdasarkan tema-tema, sehingga mudah untuk dipahami.⁷

3. *Conclusion Drawing and Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)*

Penarikan kesimpulan yang dikemukakan pada tahap ini bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan dapat dianggap valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, atau bisa juga tidak, karena

⁶ Ibid, 161

⁷ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, 83.

permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan.⁸

G. Pengecekan Keabsahan data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang diperoleh. Jika benar, maka tetapan data yang sebenarnya terjadi pada objek data yang diperoleh oleh peneliti. Pada penelitian metode kualitatif, berdasarkan pada filsafat postpositivisme, suatu realitas atau obyek tidak dilihat secara parsial dan dipecah ke dalam beberapa variabel.⁹ Dalam melakukan keabsahan data, peneliti menggunakan metode berikut:

1. Ketekunan Dalam Pengamatan

Peneliti berusaha untuk mengamati hasil pengamatan mengenai informasi yang akurat dan lengkap sesuai dengan yang di rumusan masalah yang sedang dievaluasi oleh peneliti. Sesudah melakukan pengamatan, maka peneliti menguasai permasalahan yang teliti secara menyeluruh dan mendalam sehingga hasil penelitian yang di dapat akurat dan valid.

⁸ Zuchri Abdussamad, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press), 162.

⁹ Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang*, (Ponorogo: CV Nata Karya), 87.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam observasi mengacu pada pengelompokan data yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda untuk memverifikasi kebenaran informasi. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memperkuat validitas dan kredibilitas temuan penelitian dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai pendekatan yang saling mendukung. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dapat dibagi menjadi tiga jenis utama, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber adalah proses membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya. Sumber informasi disini adalah pimpinan pondok, para ustadz, dan para santri pengabdian yang mengurus kewirausahaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. Jika data dari beberapa sumber saling mendukung atau menunjukkan kesamaan dalam informasi, maka hal ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap keakuratan data yang diperoleh.¹⁰
- b. Triangulasi teknik merupakan proses pengecekan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan adalah observasi,

¹⁰ Denzin, N.K. (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*, Chicago: Aldine Publishing Company, p. 296.

wawancara, dan dokumentasi. Dengan ini, peneliti akan mendapatkan sumber data yang valid. Setiap teknik pengumpulan data mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, dengan menggabungkan beberapa teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.¹¹

- c. Triangulasi waktu adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi data dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda.¹² Maka dari itu, dilakukanlah berulang-ulang kali untuk mendapatkan kepastian data. Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti dapat mengantisipasi persepsi maupun hal-hal yang membahayakan subjektifitas dalam penelitian ini.

¹¹ Patton, M.Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods*, Thousand Oaks, CA: Sage Publications, p. 565.

¹² Flick, U. (2007). *Designing Qualitative Research*, London: Sage Publications, p. 58.